

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA SISWA
YANG DIAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN REALISTIK KELAS
VII SMP METHODIST TG. MORAWA T.A 2018/2019**

Buana Greace H Lubis (4132111032)

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri lebih tinggi daripada yang diajar dengan model pembelajaran Realistik di SMP Swasta Methodist Tg. Morawa T.A 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Methodist Tg. Morawa yang terdiri dari 3 kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII-2 yang merupakan kelas eksperimen 1 sebanyak 25 orang dan kelas VII-3 yang merupakan kelas eksperimen 2 sebanyak 25 orang. Kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* dan kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *Realistik*. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan test essay sebanyak 5 soal dan telah dinyatakan valid oleh tim ahli.

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. Dari analisis data pada kelas eksperimen 1 diperoleh nilai rata-rata *posttest* 71,04 dan simpangan baku *posttest* 12,96. Pada kelas eksperimen 2 diperoleh nilai rata-rata *posttest* 61,96 dan simpangan baku *posttest* 12,94. Dari analisis data *posttest* dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2,479$ dan $t_{tabel} = 2,004$ yang ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Realistik* di kelas VII SMP Swasta Methodist Tg. Morawa. Dengan demikian berarti ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Inkuiri* terhadap kemampuan berpikir kritis matematik siswa.